



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Upaya Membangun Sikap Bela Negara dan Nasionalisme di Era Digital

Siti Syarifah Nur Aisyah¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Syarifah3234@gmail.com

abstrak—Sikap bela negara memiliki peran untuk membentuk warga negara yang bermoral. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui upaya membangun sikap bela negara dan nasionalisme di era digital. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari buku dan jurnal yang terbit secara internasional. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya 1) menanamkan Nilai-Nilai kebangsaan, 2) membangun kesadaran untuk berkontribusi secara digital, 3) memperkuat keamanan siber, yang bisa diterapkan dalam membangun nasionalisme di era digital melalui sikap bela negara. Simpulan di dalam penelitian ini terdapat tiga upaya yang bisa diterapkan dalam membangun nasionalisme di era digital melalui sikap bela negara.

Kata kunci—Era digital, Nasionalisme, Sikap bela negara.

Abstract—The attitude of state defense has a role to form a moral citizen. The purpose of this research is to find out efforts to build an attitude of state duty and nationalism in the digital era. This research method uses the SLR approach. The data in this research uses secondary data taken from books and journals published internationally. The data collection technique uses the method of listening and noting. Data validation techniques using data triangulation techniques. The results showed that efforts to 1) instill national values, 2) build awareness to contribute digitally, 3) strengthen cyber security, which can be applied in building nationalism in the digital era through state defense attitudes. The conclusion in this study is that there are three efforts that can be applied in building nationalism in the digital era through state defense attitudes.

Keywords—Digital era, Nationalism, State defense attitude

PENDAHULUAN

Bela negara adalah suatu tindakan terpadu berterusan dengan ditandai kecintaan pada tanah air dan keyakinan akan pengorbanannya yang berguna melindungi dari ancaman dalam maupun dari luar negeri (Tuahunse, 2009). Bela negara dapat dikatakan sebagai bentuk pengabdian warga negara dalam setiap

tugasnya yang berkewajiban kepada bangsa dan negaranya (Kristiani, 2022). Bela negara menjelaskan dalam menjaga bangsa tidak hanya dengan menggunakan senjata tetapi dapat dilakukan dengan aspek lain yang berupa non militer seperti perjuangan politik yang berlangsung pada 19 Desember 1948 (Siahaan dalam Widiyanto & Istiqomah, 2019). Jadi, bela negara adalah upaya menjaga keselamatan bangsa dan negara. tidak hanya itu saja sikap bela negara juga memiliki peran penting.

Peran bela negara adalah membentuk warga negara yang bermoral untuk mendukung masa depan bangsa dan negara(Ahyati & dewi,2021). Selain itu, peran sikap bela negara sangat penting dalam menumbuhkan cinta tanah air dan rasa tanggung jawab dengan tindakan yang berdampak bagi bangsa dan negara(Ashari & Boediono,2020). Bela negara memiliki peran sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kesadaran dalam memanfaatkan teknologi (Silitonga dkk., 2023). Jadi, peran sikap bela negara adalah menjaga keutuhan negara dan keamanan negara. Selain memiliki peran seperti di atas sikap bela negara juga memiliki tujuan untuk bangsa dan negara.

Tujuan bela negara adalah menjaga keberlangsungan bangsa, mempertahankan budaya, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila serta UUD 1945.(saputro & najicha, 2022). Selain itu, Bela Negara bertujuan untuk berbakti dan berkorban pada Negara(Luntungan & siwu, 2019). Bela negara bercita-cita memajukan negara, dan mempertahankan kemerdekaan, serta menghormati para pahlawan (Salsabiela, 2017). Jadi, tujuan sikap bela negara adalah mempertahankan bangsa dan negara. Sikap bela negara tetap harus dilakukan meskipun sudah masuk di zaman era digital.

Era digital adalah masa dimana teknologi mempermudah berbagai aspek kehidupan(Masitho dkk., 2023). Era digital dapat dikatakan masa memanfaatkan teknologi menjadi sarana komunikasi(Haris dalam Wiwin & Firmanto, 2021). Selain itu ,Era digital dapat diakses dan disebar dengan cepat dan mudah(kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam D-Darwanto dkk., 2021). Jadi, era digital adalah zaman dimana sudah menggunakan teknologi. Tetapi tidak hanya itu era digital juga memiliki dampak bagi penggunanya.

Era digital membawa dampak positif dan negatif pada perilaku pengguna(Mursiyah, Zachroh & Baharuddin, 2024). Dampak positif dari era digital adalah mempermudah kegiatan sehari hari dan meningkatkan wawasan masyarakat(Haris dalam Azhari dkk., 2024). Dampak negatifnya dapat mempengaruhi perkembangan sifat dan perilaku anak(Boiliu, 2017). Jadi, era digital memiliki dampak positif dan negatif. Selain memiliki dampak tersebut era digital juga memiliki manfaat.

Manfaat dari era digital adalah dapat mempermudah pekerjaan dan membawa perubahan positif jika digunakan dengan bijak (Darwanto, Khasana & putri, 2021). Era digital juga mempermudah akses informasi dan menghemat waktu dan biaya (Sumiati & Wijonarko, 2022). Selain itu Era Digital sangat bermanfaat, namun pendidikan dini penting agar anak dan remaja memahami dampak teknologi (kusnandi, 2019). Jadi manfaat era digital dapat mempermudah segala hal dan membawa perubahan yang positif jika digunakan dengan bijak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode untuk menilai, mengkaji, dan memahami berbagai kemungkinan penelitian terkait topik yang diminati serta pertanyaan penelitian tertentu (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk data sekunder yang bersumber dari berbagai artikel dalam jurnal nasional. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari artikel jurnal ilmiah yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah suatu metode dengan cara menyimak penggunaan bahasa, sedangkan metode catat adalah pencatatan terhadap data-data dan dilanjutkan dengan klasifikasi data menggunakan alat tulis tertentu (Yunita, 2007). Metode Simak dan catat di dalam penelitian ini di dapatkan dengan cara sama diperoleh dari jurnal ilmiah yang ada di google scholer.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah metode untuk meningkatkan kualitas, kredibilitas, dan memastikan akurasi dengan mengintegrasikan data dari berbagai sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Membangun Sikap Bela Negara dan Nasionalisme di Era Digital dapat di terapkan sebagai berikut:

1. Menanamkan Nilai-Nilai Kebangsaan

Peran ini bertujuan untuk membangun kesadaran terhadap nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan semangat NKRI melalui media digital. Pendidikan dan informasi berbasis digital dapat digunakan

untuk mengenalkan sejarah, budaya, dan identitas bangsa agar generasi muda memiliki rasa cinta tanah air. Menurut Arifin (2023) penanaman nilai kebangsaan sejak dini penting untuk membentuk karakter dan identitas nasional anak. Selain itu ada juga menurut Sugiman (2017) setiap generasi penerus bangsa harus memiliki nilai kebangsaan sebagai bekal untuk membangun dan bersaing di tingkat internasional.

2. Membangun Kesadaran untuk Berkontribusi Secara Digital

Teknologi memungkinkan masyarakat untuk berkontribusi bagi negara melalui platform digital, misalnya menciptakan aplikasi, kampanye positif, atau startup yang mendukung kemajuan ekonomi, pendidikan, dan sosial bangsa. Sikap ini menunjukkan rasa nasionalisme melalui inovasi dan kreativitas. Menurut Wulandari dkk. (2023) Membangun kesadaran dan partisipasi aktif dalam demokrasi yang responsif dan inklusif dalam pemanfaatan teknologi dan informasi.

3. Memperkuat Keamanan Siber

Bela negara di era digital juga mencakup perlindungan terhadap keamanan data dan sistem informasi negara. Setiap individu, terutama generasi muda yang aktif di dunia teknologi, memiliki peran dalam menjaga keamanan digital dan melindungi aset digital bangsa dari ancaman luar. Menurut Nugroho dkk. (2021) Keamanan siber yang berfokus pada perlindungan data pribadi di era disrupsi.

SIMPULAN

Simpulan di dalam penelitian ini adalah terdapat upaya 1) menanamkan nilai-nilai kebangsaan, 2) membangun kesadaran untuk berkontribusi secara digital, 3) memperkuat keamanan siber, yang bisa diterapkan dalam membangun nasionalisme di era digital melalui sikap bela negara.

REFERENSI

- Ahyati, A, I., & Dewi, D,A. (2021). Implementasi bela negara di era teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan* , 3 (3), 236-247. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.371>.
- Arifin, M, Z. (2023). Strategi pendidikan pancasila dalam membentuk nilai-nilai kebangsaan pada anak usia dini. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 42-50. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3007>.

- Ashari, N, R., & Boediono, G. (2020). Memaknai bela negara dalam praktik akuntansi. *Tinjauan manajemen publik dan akuntansi* , 1 (1), 10-19. <https://doi.org/10.61656/pmar.v1i1.38>.
- Azhari, D., Alifahsyahri, L., Sinaga, R, T., Santika, S, D, B., Sipayung, V, P, B., Maulani, W, R., & Wahyu, A. (2024). Dampak positif edukasi masyarakat di era digital. *Sanskara Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(02), 76-79. <https://doi.org/10.58812/sish.v1i02.351>.
- Boiliu, F, M. (2020). Pembelajaran pendidikan agama kristen dalam keluarga di era digital. *Te Deum (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* , 10 (1), 107-119. <https://doi.org/10.51828/td.v10i1.17>.
- D-Darwanto., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah: Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi. *Eksponen*, 11(2), 25-35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>.
- D-Darwanto., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah: Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi. *Eksponen*, 11(2), 25-35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Kristiani, R. N. (2022). Membangun sikap bela Negara dengan nilai pancasila dalam ruang lingkup masyarakat masa kini. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 2(2). <https://doi.org/10.31315/jpbn.v2i2.5839>.
- Kusnandi, K. (2019). Mengartikulasikan perencanaan pendidikan di era digital. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 6(1), 1-14. <http://dx.doi.org/10.25157/wa.v6i1.2023>.
- Luntungan, A, Y., & Siwu, H, F, D. (2019). Program pengabdian kelompok pemuda desa tentang pendidikan bela negara di desa toure kecamatan tompaso barat kabupaten minahasa propinsi sulawesi utara. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* , 1(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25947>.
- Masitho, S., Paramansyah, A., Yanih, S., Sumarsih, T., Yuningsih, N., & Ramdhani, D. (2023). Pengembangan assesmen pembelajaran PAI pada lembaga pendidikan madrasah dan pondok pesantren dalam era digital. *Jurnal Dirosah Islamiyah* , 5 (3), 763-770. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4171>.

- Mursiyah, U., Zachroh, S, A., & Baharuddin. (2024). Dampak literasi digital pada generasi Z terhadap komunitas sosial di era digital. *Menarik: Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6 (2), 208–215. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i2.1034>.
- Nugroho, I, I., Pratiwi, R., & Zahro, S, R, A. (2021). Optimalisasi penanggulangan kebocoran data melalui regulatory blockchain guna mewujudkan keamanan siber di Indonesia. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 1(2), 115-129. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v1i2.53698>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Salsabiela, B. F. (2017). Upaya bela negara untuk menggerakkan industri kecil nasional dalam lanskap global kontemporer. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 7(3), 23-38. <https://doi.org/10.33172/jpbh.v7i3.228>.
- Saputro, R., & Najicha, F, U. (2022). Penerapan rasa bela negara pada generasi muda di era globalisasi. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 207-211. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7715>.
- Silitonga, T, B., Adriyanto, A., Taneo, M., Messakh, J., & Manesi, D. (2023). Sosialisasi membangun sumber daya manusia mahasiswa FKIP undana berbasis bela negara. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 2172-2179. <http://dx.doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5587>.
- Sugiman, A, M, R. (2017). Penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme melalui materi sikap semangat kebangsaan dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara pada pembelajaran pkn di sman 1 pundong. *Academy of Education Journal*, 8(2), 174–199. <https://doi.org/10.47200/aoej.v8i2.370>.
- Sumiati, E., & Wijonarko, W. (2020). Manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi covid-19. *Buletin Perpustakaan*, 3 (2), 65–80. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>.
- Tuahunse, T. (2009). Hubungan antara pemahaman sejarah pergerakan nasional Indonesia dengan sikap terhadap bela negara. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 39(1). <https://doi.org/10.21831/jk.v39i1.226>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).

<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>

- Widiyanto, D., & Istiqomah, A. (2019). Pembinaan kesadaran bela negara melalui budaya sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 133-143. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1436>.
- Wiwin, W., & Firmanto, A, D. (2021). Konstruksi model spiritualitas pastoral bagi katekis di era Digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(2), 125-137. <https://doi.org/10.52110/jppak.v1i2.31>.
- Wulandari, Z, R., Azzahra, N., Wulandari, P., Halimah., & Santoso, G. (2023). Memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 415-424. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i2.354>
- Yunita, Y. (2007). Gaya Bahasa personifikasi dalam lirik lagu album romantic rhapsody pada grup music ada band (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/10611/>.